

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode non-eksperimen dengan menggunakan desain korelasi, dimana tidak ada intervensi yang dilakukan terhadap subjek penelitian. Pendekatan *cross-sectional* digunakan dalam rancangan penelitian ini, yang berarti variabel independen dan dependen diteliti hanya sekali pada satu waktu tertentu (Nursalam, 2020). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kesiapan siswi SD Negeri Triharjo menghadapi *menarche*.

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Triharjo yang berada di Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung mulai bulan Februari 2024 sampai dengan Agustus 2024 dan pengumpulan data dilaksanakan pada Juni 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2020). Populasi dalam penelitian ini melibatkan siswi kelas III, IV, dan V di SD Negeri Triharjo dengan jumlah siswi yang belum mengalami *menarche* sebanyak 55 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan teknik sampling tertentu untuk bisa memenuhi atau mewakili populasi (Nursalam,

2020). Oleh karena itu, penting bagi sampel dari populasi untuk secara akurat mewakili populasi. Peneliti menerapkan metode *non-probability sampling* dengan teknik sampling total, yang berarti semua individu dalam populasi diambil sebagai sampel yaitu 55 responden.

D. Variabel

Variabel adalah semua elemen yang akan diamati dalam penelitian, mencakup fenomena yang akan diobservasi. Variabel penelitian yaitu segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Menurut Nursalam (2020), variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis: (1) variabel independen (bebas), yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain, dan (2) variabel dependen (terikat), yaitu variabel yang dijelaskan dan dipengaruhi oleh variabel *independen*.

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi nilainya yang ditentukan oleh variabel yang lain (Nursalam, 2020). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga.

2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini, variabel terikat adalah kesiapan anak menghadapi *menarche*.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan variabel yang didefinisikan secara operasional menurut karakteristik sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan pengukuran atau observasi dengan cermat pada suatu fenomena atau objek (Nursalam, 2020). Definisi operasional tidak hanya mempermudah interpretasi hasil penelitian tetapi juga memastikan konsistensi dan validitas pengukuran dalam berbagai konteks penelitian.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Jenis & Nama Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Pengukuran	Penilaian
1.	Variabel terikat: Kesiapan menghadapi <i>menarche</i>	Kesiapan anak menghadapi awal menstruasi akan terpengaruh oleh pemahaman dan pengetahuan mengenai masalah yang akan dihadapi di masa depan, termasuk: Persiapan fisik untuk mengatasi perubahan pada fisik. . Persiapan psikologis yang mencakup sikap dalam menghadapi menstruasi.	Responden mengisi kuesioner kesiapan menghadapi <i>menarche</i> sebanyak 10 item pertanyaan.	Nominal	Dengan kategori: 1. Siap : 8-10 2. Tidak siap : 1-7
2.	Variabel bebas : Dukungan Keluarga	Bentuk dukungan yang diberikan oleh keluarga kepada siswi SD Negeri Triharjo dalam menghadapi kesiapan menghadapi <i>menarche</i> . Kuisisioner ini menggunakan 16 pertanyaan yang terdiri dari soal 1-4 mengenai dukungan emosional, 5-8 mengenai dukungan penghargaan, 9-12 mengenai dukungan instrumental, 13-16 mengenai dukungan informasional.	Responden mengisi Kuesioner dukungan keluarga yang berjumlah 16 item pernyataan.	Ordinal	Skor skala <i>likert</i> dengan nilai : 1. SL : 4 2. S : 3 3. KD : 2 4. TP : 1 Dengan kategori : 1. Kurang : apabila skor jawaban ≤ 32 2. Cukup : apabila skor jawaban 33-48 3. Baik : apabila skor jawaban ≤ 49

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data adalah instrumen yang diterapkan untuk mengumpulkan informasi atau data. Dalam penelitian ini, alat yang digunakan adalah kuesioner. Instrumen pada penelitian ini adalah:

a. Kuisisioner Demografi

Kuisisioner ini digunakan untuk memperoleh informasi identitas lengkap responden. Mencakup nama responden, umur responden, kelas responden, serta alamat responden.

b. Kuisisioner Kesiapan Menghadapi *Menarche*

Kuisisioner dalam penelitian ini adalah kuisisioner kesiapan menghadapi *menarche* di mana kuisisioner yang digunakann ini telah dikembangkan oleh peneliti sebelumnya, yaitu Evlin (2019), yang terdiri dari 10 pertanyaan. Responden diminta untuk memilih jawaban "Ya" atau "Tidak" untuk setiap pertanyaan. Jika tidak adanya jawaban yang dipilih oleh responden, maka dianggap sebagai jawaban yang salah dan diberi nilai skor "0", sementara jawaban yang dipilih oleh responden dianggap benar dan diberi skor "1". Kategori kesiapan diklasifikasikan menjadi "Baik" untuk nilai antara 8-10, dan "Kurang" untuk nilai antara 1-7.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuisisioner Kesiapan Menghadapi *Menarche*

	Item Favorable	Item Unfavorable
Fisik	6,7,8	0
Psikologis	1,2,3,4,5	9,10
Total	8	2

c. Kuisisioner dukungan keluarga

Penelitian ini menggunakan kuesioner tentang dukungan keluarga terkait *menarche* dibuat sesuai kebutuhan penelitian yang akan dilakukan. Kuesioner tersebut dirancang untuk mengukur dukungan keluarga dalam berbagai aspek, termasuk dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan informasional. Kuisisioner ini memiliki

16 item pernyataan yang diukur menggunakan skala likert, dengan empat kategori jawaban: selalu (SL) = 4, sering (S) = 3, kadang-kadang (KD) = 2, dan tidak pernah (TP) = 1. Penilaian dilakukan dengan menggunakan rumus *Sturges* guna menentukan rentang skor, yaitu skor maksimal dikurangi skor minimal, kemudian dibagi dengan jumlah kategori.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Kuisioner Dukungan Keluarga

	Item Favorable	Item Unfavorable
Dukungan emosional	4	0
Dukungan penghargaan	4	0
Dukungan instrumental	4	0
Dukungan informasional	4	0
Total	16	0

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam penelitian (Nursalam, 2020). Pada penelitian ini memperoleh data primer yaitu data yang diperoleh dari responden secara langsung. Peneliti memakai kuisioner dukungan keluarga dan kesiapan dan melakukan pengambilan data secara langsung pada saat jam pulang sekolah pada siswi kelas III, IV, dan V. Pada penelitian ini juga menggunakan data sekunder yaitu data nama siswi, umur, dan kelas yang diperoleh dari tempat dilakukannya penelitian yaitu SD N Triharjo.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subyek penelitian (Nursalam, 2020).

a. Kuisioner kesiapan menghadapi *menarche*

Uji validitas kuisioner ini telah dilakukan oleh Evlin (2019), yang menghasilkan 10 pernyataan terkait kesiapan menghadapi *menarche* dengan koefisien korelasi hasil uji validitas sebesar 0,858 *constrac*

validity.

b. Kuisisioner dukungan keluarga

Uji validitas kuisisioner ini telah dilakukan oleh Intan Rositah (2015) yang menghasilkan hasil 16 item pernyataan dukungan keluarga dengan koefisien korelasi hasil uji validitas 0,875.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan apabila fakta atau kenyataan hidup diukur dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2015).

a. Kuisisioner kesiapan menghadapi *menarche*

Uji reliabilitas sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya Evlin (2019) dengan nilai *Cronch Alpha* 0,959 yang artinya kuisisioner kesiapan bersifat reliabel.

b. Kuisisioner dukungan keluarga

Uji reliabilitas sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya Intan Rositah (2015) dengan nilai *Cronch alpha* 0,865 yang artinya kuisisioner bersifat reliabel.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Data yang telah terkumpul selanjutnya diproses menggunakan perangkat lunak aplikasi SPSS. Berikut cara pengolahan data menurut Rinaldi (2017) adalah sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing adalah tahap dimana data yang diperoleh dari kuisisioner diperiksa untuk memastikan kelengkapan dan keakuratan sebelum dilanjutkan ke tahap analisis. Peneliti melakukan pemeriksaan kembali data yang telah diperoleh. Dari hasil pemeriksaan data kuisisioner, untuk keseluruhan sudah terisi lengkap oleh responden sehingga tidak perlu meminta kembali responden untuk mengisi.

b. *Coding*

Peneliti memberikan kode dalam bentuk data atas jawaban dari kuisioner yang berguna untuk memudahkan dalam pengolahan data.

Kode yang digunakan sebagai berikut:

- 1) Sumber informasi:
 - a. Keluarga (Ayah, Ibu, dan Kakak)
 - b. Internet, google, TV, Youtube, Ig
 - c. Teman dan guru
 - d. Tidak ada
- 2) Karakteristik Responden:
 - a. Usia
 - a) 9 tahun = 1
 - b) 10 tahun = 2
 - c) 11 tahun = 3
 - d) 12 tahun = 4
 - e) 13 tahun = 5
 - b. Kelas
 - a) III = 1
 - b) IV = 2
 - c) V = 2
- 3) Kesiapan:
 - a. 1 = Ya
 - b. 2 = Tidak
- 4) Dukungan Keluarga:
 - a. Kurang = 1
 - b. Cukup = 2
 - c. Baik = 3

c. *Data Entry*

Setelah informasi terkumpul data dimasukan dengan program perangkat lunak komputer dengan menggunakan aplikasi *SPSS for Window* untuk membantu membuat prosentase.

d. *Cleaning*

Data yang sudah didapatkan dari setiap responden yang selesai dimasukan, diperiksa kembali untuk memastikan bahwa data tersebut bersih dari kesalahan. Dari hasil *cleaning* semua data siap untuk dianalisis.

2. Analisis data

Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kesiapan siswi menghadapi *menarche* setelah data tentang dukungan keluarga dengan kesiapan menghadapi *menarche* terkumpul selanjutnya dilakukan analisis dan dikelompokkan sesuai tujuan peneliti.

a) Analisis Univariat

Analisis univariat untuk menyatakan setiap aspek dari variabel penelitian dan karakteristik responden, yaitu tingkat kesiapan dan dukungan keluarga siswi dalam menghadapi *menarche*, usia serta kelas responden. Analisis univariat ini menggunakan rumus :

$$P : f/n \times 100\%$$

Keterangan :

P : presentase

f : jumlah data

n : jumlah soal

b) Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilaksanakan guna melihat hubungan antara dua variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Pada penelitian ini variabel dependen yaitu dukungan keluarga dan variabel independen yaitu kesiapan menghadapi *menarche*. Skala variabel tersebut adalah ordinal dan nominal sehingga uji yang digunakan yaitu uji statistik non parametrik. Uji statistik yang digunakan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut adalah uji *Spearman Rho*, karena jenis skala ukur dari variabel kesiapan menghadapi *menarche* adalah nominal sedangkan jenis alat ukur dari variabel dukungan keluarga adalah ordinal. Tabel

3.4 adalah tabel Koefisien korelasi untuk uji statistik *Spearman Rank*.

Tabel 3. 4 Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 1,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

I. Etika Penelitian

Etika adalah norma atau standar perilaku yang menjadi pedoman moral perilaku seseorang dan hubungannya dengan orang lain (Darmawan, 2019). Dalam melakukan penelitian, peneliti harus tetap berpegang teguh pada etika. Sebelum melakukan penelitian, penelitian ini sudah disetujui oleh komisi etik kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor SKep/462/KEP/VIII/2024.

1. Sukarela

Penelitian ini bersifat sukarela, peneliti tidak memaksa responden untuk ikut serta dalam penelitian ini

2. *Informed Consent* atau Lembar Persetujuan

Informed consent diberikan sebelum responden mengisi kuesioner pada lembar kuisisioner. *Informed consent* ini berupa lembar persetujuan untuk menjadi responden, dengan tujuan responden mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka mereka akan menandatangani lembar *informed consent* yang telah diberikan. Pada saat dilakukan pengambilan data tidak ada responden yang menolak.

3. *Anominity* atau Tanpa Nama

Anominity atau tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, tetapi hanya diberikan kode atau inisial untuk menjaga kerahasiaan responden.

4. *Confidentiality* atau Kerahasiaan

Kerahasiaan menjelaskan masalah-masalah responden yang harus

dirahasiakan dalam penelitian. Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan responden. Hanya kelompok tertentu yang menerima laporan hasil penelitian, data responden akan disimpan selama kurang lebih lima tahun, dan data yang tidak digunakan lagi harus dimusnahkan agar rahasia di dalamnya tetap terjaga.

5. Kejujuran

Penelitian melakukan penelitian jujur tanpa adanya manipulasi data.

J. Tahap Penelitian

Langkah-langkah penelitian ini dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

- 1) Langkah-langkah dalam fase ini meliputi mengumpulkan jurnal, melakukan studi pendahuluan, menyusun proposal, dan berdiskusi dengan dosen pembimbing.
- 2) Melakukan presentasi proposal dan menyesuaikan proposal berdasarkan hasil presentasi.
- 3) Mengurus izin penelitian secara administratif.
- 4) Meminta izin dari kepala sekolah.
- 5) Menyiapkan alat ukur untuk penelitian, seperti kuesioner tentang tindakan pencegahan keputihan yang telah melewati uji validitas.
- 6) Membentuk tim penelitian yang terdiri dari enam anggota dengan pemahaman yang seragam mengenai tujuan penelitian. Telah dilakukan penyamaan persepsi pada tanggal 7 Juli 2024.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Memilih sampel dengan proporsi yang sesuai untuk setiap kelas.
- 2) Mengadakan pertemuan awal dengan sekolah dan anggota tim untuk membahas rencana penelitian. Tim terdiri dari enam mahasiswa semester VIII Program Studi Keperawatan Reguler. Setelah itu, tugas dibagi di antara anggota tim untuk mengawasi proses pengisian kuesioner dan mencegah kebocoran pertanyaan..
- 3) Melakukan pengumpulan data sesuai dengan tahapan sebagai

berikut:

- a. Asisten peneliti, terdiri dari enam mahasiswa, tiba di SD Negeri Triharjo.
 - b. Setiap asisten peneliti memastikan seluruh responden berada di dalam ruang aula. Hal ini dilakukan dengan mengecek jumlah responden sebanyak 55 siswi.
 - c. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang tujuan dan keuntungan dari penelitian ini.
 - d. Peneliti dan asisten peneliti, menyebarkan surat persetujuan kepada responden untuk ditandatangani sebagai tanda kesediaan mereka menjadi responden penelitian. Seluruh responden bersedia dengan menandatangani surat persetujuan.
 - e. Langkah selanjutnya adalah menyebarkan kuesioner dan memberikan instruksi tentang cara mengisinya, dimulai dari mengisi informasi identitas dan cara menjawab pertanyaan.
 - f. Responden diberikan waktu untuk mengisi kuisisioner selama $\pm$ 45 menit secara mandiri, sementara asisten peneliti mengawasi. Mereka yang menyelesaikan lebih awal diperbolehkan meninggalkan ruangan.
 - g. Setelah selesai, kuesioner mengenai kesiapan menghadapi *menarche* dan dukungan keluarga yang telah diisi oleh responden dikumpulkan, lalu diperiksa kelengkapannya sebelum siswi meninggalkan aula, agar apabila ada kekurangan dapat langsung dimintakan untuk diisi.
 - h. Sebagai apresiasi, souvenir dibagikan kepada semua responden setelah semua kuesioner terkumpul.
- c. Tahap Penyelesaian
- 1) Memproses semua data yang telah dikumpulkan dan menganalisis hasil penelitian.
 - 2) Berdiskusi dengan pembimbing mengenai hasil penelitian dan melakukan perbaikan atas revisi yang disarankan.

- 3) Menyajikan hasil penelitian dalam sidang, melakukan revisi jika diperlukan, dan mendapatkan pengesahan atas hasil penelitian.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA